

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pasar modal dewasa ini merupakan salah satu kebutuhan bagi masyarakat Indonesia. Keberadaannya bukan sekedar memberi alternatif investasi tetapi juga merupakan sumber dana yang memainkan peranan penting dalam perekonomian nasional, terdapat dua bentuk investasi yaitu asset investment dan finansial investment. Salah satu alternatif investasi yang menjanjikan keuntungan relatif besar adalah investasi keuangan yaitu investasi dalam bentuk surat-surat berharga.

Peranan pasar modal disini adalah sebagai sumber dana ekstern ketiga yang utama. Pasar modal (*capital market*) adalah suatu pengertian abstrak yang mempertemukan dua kelompok yang saling berhadapan tetapi yang kepentingannya saling mengisi, yaitu calon pemodal (investor) di satu pihak dan emiten yang membutuhkan dana jangka menengah atau jangka panjang di lain pihak, atau dengan kata lain adalah tempat (dalam artian abstrak) bertemunya penawaran dan permintaan dana jangka menengah atau jangka panjang (Riyanto, 2008 dalam Junaidi, 2012).

Pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek, pengertian pasar modal menurut Undang-Undang Pasar Modal No. 8 Tahun 1995.

Banyak cara yang dapat dilakukan investor dalam melakukan investasi, salah satunya adalah dengan melakukan investasi di pasar modal. Pasar modal didefinisikan sebagai tempat terjadinya transaksi jual beli berbagai instrumen atau sekuritas jangka panjang. Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian suatu negara bahkan pasar modal merupakan indikator kemajuan suatu negara (Ang,1997 dalam Farkhan, 2013). Pasar modal merupakan tempat yang potensial bagi perusahaan yang membutuhkan pendanaan jangka menengah atau jangka panjang. Sedangkan bagi pihak yang memiliki kelebihan dana pasar modal merupakan alternatif untuk berinvestasi. Bagi investor sendiri, pasar modal selain sebagai tempat berinvestasi juga merupakan upaya diversifikasi. Setiap investor dapat memilih berbagai investasi yang ada, di mana setiap jenis investasi memiliki karakteristik sendiri-sendiri dalam hal tingkat pengembalian (*return*) dan risiko.

Untuk mengurangi resiko para investor dapat melihat kinerja keuangan secara periodik tampilan perusahaan yang berupa kegiatan operasional, struktur organisasi, dan karyawan yang berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Laporan keuangan menjadi penting karena memberikan input informasi yang bisa dipakai untuk pengambilan keputusan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, mulai dari investor atau calon investor sampai dengan manajemen perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai likuiditas, profitabilitas, timing aliran kas, yang kesemuanya akan mempengaruhi banyak pihak-pihak yang

berkepentingan. Harapan tersebut pada gilirannya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam laporan keuangan, angka-angka yang berdiri sendiri sulit dikatakan baik tidaknya. Untuk itu diperlukan pembandingan yang bisa dipakai untuk melihat baik tidaknya angka yang dicapai oleh perusahaan, oleh karena itu diperlukan analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Maka dari itu peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian ulang terkait dengan *return* saham.

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan dengan *return saham*, menunjukkan hasil yang berbeda, Hasil penelitian tentang variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh oleh Malintan, R (2011), Kurniawan, Y (2014), Farkhan (2013) dan Wahid Al Hayat (2014). Hasil penelitian Junaidi (2012) dan Thrisye (2013) menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Widodo, S (2007), tetapi menurut Junaidi (2012) yang menunjukkan hasil yang berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa *Return On Equity (ROE)* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham menurut penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan, Y (2014), tetapi ada penelitian yang menunjukkan hasil yang

berbanding terbalik yaitu menunjukkan hasil bahwa *Earning Per Share (EPS)* positif dan tidak berpengaruh terhadap *return* saham yaitu menurut Junaidi (2012), Selfiamaidar (2014), dan Wahid Al Hayat (2014).

Hasil penelitian tentang variabel *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Najmiyah (2014) dan Farkhan (2013), tetapi menurut penelitian Malintan, R (2011), yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio (PER)* positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian oleh Junaidi (2012), yang menyatakan bahwa variabel *Price Earning Ratio (PER)* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Christanty, M (2009), tetapi menurut penelitian Tiara (2014), yang menyatakan bahwa variabel *Net Profit Margin (NPM)* positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil penelitian tentang variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham yaitu menurut penelitian yang dilakukan oleh Thrisye (2013), tetapi menurut penelitian Junaidi (2012), Najmiyah (2014), Kurniawan, Y (2014), Farkhan (2013) dan Wahid Al Hayat (2014) yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian oleh Malintan, R (2011), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Hasil-hasil penelitian yang tidak konsisten memotivasi untuk dilakukan penelitian lagi mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham. Penelitian ini mengacu pada penelitian Junaidi (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Junaidi (2012) adalah :

1. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian Junaidi (2012) adalah variabel ROA, ROE, EPS, PER dan DER, sedangkan dalam penelitian ini adalah ROA, ROE, EPS, PER dan NPM. Penggunaan variabel NPM karena NPM merupakan rasio profitabilitas yang dapat memberi pengaruh kinerja keuangan terhadap *return* saham pada penelitian-penelitian sebelumnya yang dapat menjadi acuan penelitian ini sedangkan DER banyak yang tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga dapat di simpulkan DER kurang memberi hasil yang baik dalam kinerja keuangan.
2. Sampel penelitian dalam penelitian Junaidi (2012) adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI, sedangkan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Tahun penelitian dalam penelitian Junaidi (2012) adalah periode dari tahun 2007-2011, sedangkan dalam penelitian ini periode dari tahun 2011-2014.

Dari uraian diatas, maka akan melakukan penelitian mengenai : **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014“**.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas yang menunjukkan adanya perbedaan hasil penelitian tentang variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Dimana para peneliti-peneliti terdahulu telah meneliti variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham dan terjadi berbagai perbedaan hasil penelitian (ketidak konsistenan hasil penelitian). Hal ini merupakan suatu *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

Perbedaan hasil penelitian oleh peneliti-peneliti terdahulu merupakan suatu masalah yang harus dikaji lebih lanjut, yaitu variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham. Variabel-variabel yang menunjukkan adanya perbedaan penelitian, yaitu dapat dilihat dalam penyajian diatas antara lain *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Net Profit Margin (NPM)*.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan meneliti tentang adanya masalah perbedaan hasil penelitian (*research gap*) pada variabel-variabel yang berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Maka dari itu, peneliti dapat merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset (ROA)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ?

2. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* ?
3. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* ?
4. Apakah *Price Earning Ratio (PER)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham ?
5. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap *return* saham.
2. Untuk menguji pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *return* saham.
3. Untuk menguji pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap *return* saham.
4. Untuk menguji pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* terhadap *return* saham.
5. Untuk menguji pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *return* saham.

1.4 Kontribusi dan Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

1. Aspek Teoritis

Secara akademis penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan dibidang akuntansi terutama tentang penerapan rasio-rasio keuangan. Dapat mengetahui sejauhmana pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap *return* saham.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai wacana dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dalam bentuk saham pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

b. Bagi Manajemen

Dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya sebagai wacana kinerja pengelolaan perusahaan yang dikelolanya di masa yang akan datang.

c. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengaruh informasi keuangan terhadap *return* saham.